



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Kesehatan merupakan keinginan setiap manusia, jika manusia sehat maka manusia memiliki energi, stamina serta kekuatan untuk beraktifitas dan bekerja. Tubuh yang sehat tentunya di dapat dengan pola hidup yang sehat pula. Selain asupan makanan, berolahraga secara teratur pada dasarnya akan memetik keuntungan, diantaranya adalah mempermudah glukosa atau gula darah menembus mebaran sel untuk masuk kedlam sel-sel tubuh yang membutuhkannya dan membuat pendistribusian glukosa atau gula darah ke otot-otot yang memerlukannya semakin efektif. (Margatan dalam Kurniasih, 2007)

Meningkatnya penderita Diabetes Melitus di Indonesia lebih banyak disebabkan oleh pola makan, makanan yang serba instan, banyak menonton TV dan di depan komputer dan jarang atau tidak pernah berolahraga. Selain itu ada faktor lain yang menunjang seseorang terkena diabetes, yakni keturunan, stres dan faktor usia. (Badawi, 2009).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan, bahwa 177 juta penduduk dunia mengidap Diabetes. Jumlah ini akan meningkat hingga melebihi 300 juta pada tahun 2025. Dr Paul Zimmet, direktur dari Internasional Diabetes Institute (IDI) di Victoria, Australia. Meramalkan bahwa diabetes akan menjadi penyakit yang paling dahsyat dalam sejarah dunia (Vitahealth, 2010).

Menurut Dinas Kesehatan Kota Medan penderita penyakit Diabetes di Medan sampai September 2009 merupakan penyakit dengan penderita terbanyak, yang terus mengalami peningkatan jumlahnya. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut terlihat jumlah kasus yang terbanyak setelah hipertensi adalah kasus Diabetes Melitus. Hingga September 2009 ada 10347 penderita Diabetes Melitus yang berobat ke Puskesmas di Kota Medan data tersebut menunjukkan bahwa penderita Diabetes Melitus di Kota Medan sangat tinggi (Dinas Kesehatan Kota Medan, 2009).

Diabetes melitus merupakan salah satu penyakit degeneratif kronik yang dalam perjalanannya akan terus meningkat baik prevalensinya maupun keadaan penyakit itu mulai dari tingkat awal yang beresiko diabetes melitus sampai pada tingkat lanjut atau komplikasi. Dalam hal ini pengelolaan diabetes melitus karena sifatnya tersebut, harus melibatkan banyak pihak baik dari tenaga kesehatan maupun dari pasien dan keluarganya serta masyarakat.

Diabetes Melitus juga merupakan gangguan metabolisme (*Metabolic syndrome*) dari distribusi gula oleh tubuh. Penderita Diabetes Melitus tidak bisa memproduksi insulin dalam jumlah yang cukup, atau tubuh tak mampu menggunakan insulin secara efektif, sehingga terjadilah kelebihan gula didalam darah.

Bahaya Diabetes yang menahun dapat menyebabkan kematian atau amputasi jika berkomplikasi pada organ tubuh lain. Apabila tidak dilakukan penanganan dan pengelolaan secara cermat, dampak dari penyakit itu dapat